

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan perlakuan perbandingan pembuatan briket arang memberikan pengaruh terhadap uji kadar air, kadar abu, kualitas nilai kalor, bagian yang hilang pada pemansan  $950^{\circ}\text{C}$ , *fixed carbon*, dan kekuatan tekan yang dilakukan, kecuali densitas yang tidak memberikan pengaruh terhadap pembuatan briket arang.
2. Perlakuan terbaik ditinjau dari segi nilai kalor adalah perlakuan A : 30% arang kulit kakao + 70% arang sekam padi sebesar 3.326,38 kal/g. Hasil analisa sifat kimia dan fisik briket arang dari kulit kakao dan sekam padi belum memenuhi SNI 01-6235-2000 briket arang.
3. Briket arang ini layak untuk dikembangkan dengan keuntungan/tahun Rp 11.223.549,9 ; BCR = 1,30 dan mampu mencapai titik impas (BEP) dengan penjualan = 11.536,25 kg/tahun.

### 5.2 Saran

1. Penelitian tentang briket arang ini perlu dikembangkan lagi, terutama kualitas briket arang yang sesuai dengan SNI briket arang yang sangat tergantung pada suhu dan proses pengarangannya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai campuran briket arang kulit kakao dengan bahan baku lain untuk menghasilkan kualitas briket arang yang dapat memenuhi nilai dari SNI